

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan subjek yang diamati. Berdasarkan wikipedia bahasa Indonesia penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. ¹

Format desain penelitian terdiri dari 3 model, yaitu model deskriptif, model verifikasi dan model grounded research. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan model deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana penulis berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat

¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta CV, 2018), h. 7

untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2023 dengan lokasi di TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen

C. Subjek penelitian

Sampel dalam penelitian disebut dengan narasumber. Narasumber merupakan sumber informasi hidup yang akan atau dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Karena mereka adalah manusia yang mempunyai kriteria tertentu dan mempunyai pengaruh positif dalam bidang ilmu tertentu. Sampel dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Kepala Lembaga TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong sebagai sumber informasi mengenai gambaran umum TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong
- 2) Pendidik TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong sebagai sumber informasi mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode Al Insyirah serta solusi untuk mengatasi hambatan dalam melakukan implementasi metode Al Insyirah
- 3) Santri TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong sebagai sumber informasi mengenai proses belajar menggunakan metode Al Insyirah
- 4) Walisantri TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong sebagai sumber informasi mengenai proses belajar menggunakan metode Al Insyirah

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Pendidik dan Santri TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang
 - b) Bersedia menjadi narasumber
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a) Dalam keadaan saikit
 - b) Tidak kooperatif

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua informan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti dalam hal ini pendidik dan para santri di TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang. Selain itu diperoleh juga dari dokumentasi penunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Untuk memperoleh data sehubungan masalah yang akan peneliti teliti maka perlu sumber data. Macam-macam sumber data yang akan memberikan informasi diantaranya yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa pendidik dan santri di TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang, wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian.

Dengan kata lain peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau peneliti benda (metode observasi).

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa dokumentasi. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkandung ke perpustakaan, atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar santri sebelum dan sesudah menggunakan metode Al Insyirah pada santri TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang. Selain itu peneliti juga mengambil sumber data sekunder dari artikel atau jurnal yang ada di internet atau lampiran yang menyatakan mengenai implementasi metode Al Insyirah.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.

Untuk memperoleh data lapangan yang sesuai dengan masalah akan diteliti maka penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penjelasan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memenuhi proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan penelitian, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.²

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (partikel dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.³

Peneliti akan datang langsung ke lokasi yang akan diobservasi ke TPQ Darul 'Ulum Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang untuk mengamati secara langsung dan hal-hal yang diperlukan, serta

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012)

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 310

mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan wawancara. Wawancara terstruktur berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap partisipan diberikan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian. Wawancara ini diasanya diikuti oleh satu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan mencakup dalam wawancara. Namun tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali dalam wawancara yang awal sekali.⁴

Agar pertanyaan yang diajukan menjdai terarah, sebelum melakukan wawancara perlu adanya langkah-langkah dalam melakukan wawancara yaitu :

- 1) Menentukan siapa yang akan diwawancara
- 2) Menyiapkan pertanyaan apa saja yang akan diajukan
- 3) Melaksanakan proses wawancara sesuai alur.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pendidik dan santri di TPQ Darul 'Ulum Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang.

⁴ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta CV, 2018)

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Salah satu dokumentasi adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling melengkapi antara satu sama lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti adalah yang menjadi fokus penelitian, memilih informan/narasumber sebagai sumber data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pedoman wawancara terstruktur
2. Tipe recorder/perekam suara (digunakan saat melakukan wawancara)
3. Alat tulis (untuk mencatat hasil wawancara)
4. Kamera (untuk melakukan dokumentasi)

5. Lembar observasi

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan kembali data atau biasa disebut cek and ricek. Teknik triangulasi atau pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu.⁵

- a. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti untuk mencari dari berbagai sumber tidak hanya dari satu sumber untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam.
- b. Triangulasi metode, yaitu dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode tidak hanya satu metode yang digunakan, misalnya selain menggunakan metode wawancara setelah itu peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan metode selanjutnya yaitu observasi.
- c. Triangulasi waktu, merupakan teknik pemilihan waktu yang tepat, misal dipagi hari agar narasumber masih dalam keadaan yang fres atau belum banyak masalah di waktu selanjutnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi , yaitu:

1. Triangulasi sumber menggunakan lebih dari satu informan/narasumber yaitu dari pendidik dan santri di TPQ Darul 'Ulum Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang.
2. Triangulasi waktu, pemilihan waktu yang tepat sangat penting agar tidak mengganggu kesibukan dari narasumber maka perlu dilakukan kontrak

⁵ Helaludin Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. 2019, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

waktu sebelumnya. Waktu yang diambil untuk melakukan wawancara adalah sebelum melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Al Insyirah dan setelah pembelajaran menggunakan metode Al Insyirah.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang dibutuhkan terpenuhi semua. Teknik analisa data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.⁶

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang tersedia. Reduksi data merupakan proses pengambilan data yang penting dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

2. Sajian Data

Sajian data adalah rangkaian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang disusun secara sistematis yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, hal ini bermaksud untuk memudahkan peneliti memahami informasi pada objek penelitian.

⁶ Khabib Alia Akhmad. *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)*. 2015, *Duta.Com*, 9 (September), 43–54.

3. Penarikan simpulan

Dari seluruh data yang diperoleh sebenarnya sudah merupakan kesimpulan hanya saja kesimpulan tersebut belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian ditingkatkan sesuai pernyataan yang memiliki landasan yang kuat sampai pada tahap kesimpulan yang mantap